

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Jenis rancangan pada penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, desain penelitian ini adalah jenis pendekatan yang dilakukan hanya satu kali dalam pengukuran variable (Permatasari et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variable independen kebersihan diri, dan variable dependen yaitu scabies, sehingga dapat mengetahui hubungan tingkat kebersihan diri dengan kejadian scabies di pondok pesantren X.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi merupakan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dikembangkan secara garis besar (Lengkong et al., 2018). Pada penelitian populasi yang digunakan adalah santri SMP Pondok Pesantren X yang berjumlah 113 santri.

2.2.2 Sampel

Pada tahap pengambilan sampel dilakukan pemilahan populasi untuk mewakili jumlah seluruh populasi, sampel dapat pula diartikan sbagai elemen, dimana elemen memiliki arti paling dasar terkait informasi yang telah didapatkan (Dr.Priyono, 2016).

Berdasarkan pembahasan maka akan digunakan sampel dalam penelitian dengan mengambil populasi, menggunakan rumus *Slovin*:

$$\frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan:

N = Populasi Penelitian

n = Besar sampel dibutuhkan

e² = Batas toleransi kesalahan 5%

$$\frac{113}{1 + 113(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{113}{1 + 0,28}$$

$$n = \frac{113}{1,28}$$

$$n = 88 \text{ sampel}$$

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Stratified Random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan saat pengambilan sampling berasal dari subjek populasi yang akan dijadikan sampel dengan jumlah berbeda (Sugiyono, 2017).

Adapun rumus menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Sub populasi}}{\text{Populasi}} \times \text{Jumlah sampel didapat}$$

Table 2. 1 Distribusi Sampel setiap kelas

SANTRI PUTRA		Hasil	SANTRI PUTRI		Hasil
KELAS VII-1	$\frac{36}{113} \times 88$	28	KELAS VII-2	$\frac{26}{113} \times 88$	20
KELAS VIII-1	$\frac{22}{113} \times 88$	17	KELAS VIII-2	$\frac{29}{113} \times 88$	23
Jumlah		45	Jumlah		43
Jumlah Total					88

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilangsungkan di bulan April-Mei 2023. Bertempat di SMP Pondok Pesantren X.

2.4 Definisi Oprasional

Table 2. 2 Definisi Oprasional

No	Variable Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria	Skala
1.	Variable Independen: Kebersihan Diri	Kebersihan diri merupakan suatu cara dalam menjaga kebersihan serta Kesehatan fisik dan psikis seperti menjemur handuk, tidak menggunakan barang pribadi milik orang lain, menjaga kebersihan tubuh dan barang pribadi, mengganti pakaian dan seprei secara rutin (Sari, 2019)	Kuisoner dengan skala ukur <i>Guttman</i> berjumlah 7 pertanyaan.	Skor benar dikalikan 100% dibagi jumlah soal, a. Jika baik >60 % b. Jika kurang <60%. (Arikunto, 2010)	Ordinal
2.	Variable Dependen: Scabies	Kudis adalah <i>infeksi</i> kulit disebabkan karena tungau <i>Sarcoptes Scabiei</i> hal ini didiagnosis oleh nakes (UKS) dan sering kali diderita oleh individu yang tidak menerapkan kebersihan diri, (Samosir & Sunarti, 2019)	Kuisoner dengan skala ukur <i>Guttman</i> berjumlah 2 pertanyaan.	Dikukur dengan melihat penyakit scabies : a. Jika nilai >50 % dinyatakan scabies b. Jika nilai <50% dinyatakan tidak scabies	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian instrumen merupakan media yang penggunaannya, seperti mengambil informasi dilapangan. Instrumen yang diterapkan adalah wawancara, survei, dan kuisoner yang dibagikan pada responden untuk pengambilan data. Adapun pertanyaan yang digunakan kuisoner seperti:

2.5.1 Bagian Sub A. terlampir karakteristik dari pernyataan yaitu inisial nama, kelas, usia, dan jenis kelamin.

2.5.2 Bagian Sub B. Berisi 7 pertanyaan mengenai tingkat Kebersihan Diri menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban keterangan “Ya” diberikan nilai 1 dan keterangan “Tidak” dengan nilai 0.

2.5.3 Bagian Sub C. Berisi 2 pertanyaan mengenai kejadian Scabies menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban “keterangan “Ya” diberikan nilai 1 dan keterangan “Tidak” dengan nilai 0.

2.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

2.5.5 Uji Validitas

Suatu ketentuan dalam pengukuran, keadaan uji validitas instrument yang tinggi menandakan keakuratan alat pengukur (Amanda et al., 2019).

Pada penelitian sebelumnya (Sitorus, 2014) mengenai kebersihan diri dan penelitian sebelumnya (Novaliani, 2021) mengenai scabies. Akan dilakukan pengujian menggunakan metode Expert Judgement dimana kuisioner akan dinilai menurut penilaian ahli, dengan penilaian uji expert dilakukan oleh dosen Kesehatan Masyarakat UMKT.

2.5.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu tolak ukur sejauh mana pengujian indeks dapat digunakan atau dipercaya. Hal ini menjadi dasar pengukuran untuk tetap konsisten saat dilakukan beberapa kali dengan topik yang sama. Jadi apabila perhitungan validitas yang lebih dulu diukur ada pernyataan yang tidak valid pengukuran ini tidak perlu melakukan uji reliabilitas (Amanda et al., 2019).

Pada penelitian terdahulu reliabilitas pada setiap pertanyaan kebersihan diri (Sitorus, 2014) memiliki kriteria penilaian reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,666 dan pada penelitian terdahulu reliabilitas pada pertanyaan scabies (Novaliani, 2021) dengan Kriteria penilaian reliabilitas Cronbach's alpha 1.000. Hal ini sesuai apabila $\alpha > 0,60$ menyatakan instrument memiliki reliabilitas baik.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pada penelitian ini menggunakan informasi yang didapat berdasarkan wawancara, pengisian kuisioner, dan observasi seperti memberikan pertanyaan kebersihan diri dan kejadian *scabies* di pondok pesantren X.

b. Data Sekunder

Pada informasi penelitian menggunakan data Scabies di World Health Organization (WHO), data Scabies di Riset kesehatan Dasar (Riskeda), data Scabies Dinas Kesehatan Kota Samarinda.

2.6.2 Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

a) Editing

Tahap pengeditan memiliki tujuan untuk memeriksa ulang hasil kuisioner yang kurang saat kegiatan dilaksanakan sudah benar atau belum.

b) Coding

Tahap coding atau pengkodean menggunakan komputer bertujuan mempermudah melihat kode di dalam variable.

c) Scoring

Tahap scoring bertujuan memberi nilai pada jawaban yang akan diisi responden, pada kebersihan diri yang terdiri dari 7 pertanyaan dan scabies 2 pertanyaan.

d) Tabulasi

Tahap tabulasi merupakan kegiatan pengelompokan data sesuai dengan tujuan peneliti yang nanti akan dimasukan ketabel yang tersedia.

e) Analisis Data

a. Analisis Unvariat

Tujuan dari analisis univariat ini adalah menjelaskan karakteristik pada variable penelitian. Dimana dalam analisis univariat menyajikan distribusi frekuensi yang terdiri dari karakteristik setiap variable.

b. Analisis Bivariat

Untuk memastikan hubungan analisis terdapat pada variable terikat dan variable bebas. Peneliti menggunakan pengujian statistik seperti Chi Square dengan nilai p value, kemudian membandingkan dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) apabila p value dengan nilai $< \alpha = 0,05$ penulis bisa melihat apakah terdapat hubungan dari variable Kejadian Scabies (terikat) dengan tingkat kebersihan diri (bebas) di pondok pesantren X.